

## ABSTRAK

**Ahmad Nurqalam Mutiqu Faray Yunus, 1212020010, 2026.** *Persepsi Siswa terhadap Pembatasan Penggunaan Gawai di Sekolah Hubungannya dengan Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Keagamaan* (Penelitian Korelasional pada Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kedisiplinan belajar pada sebagian siswa dalam pembelajaran keagamaan yang belum optimal akibat penggunaan gawai yang tidak terkontrol. Meskipun sekolah telah menerapkan pembatasan penggunaan gawai untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, kebijakan tersebut menimbulkan beragam persepsi siswa yang diduga memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam menaati tata tertib serta tanggung jawab belajar. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji hubungan persepsi siswa terhadap pembatasan penggunaan gawai dengan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Persepsi siswa terhadap pembatasan penggunaan gawai yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon, 2) Kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon, dan 3) Hubungan antara persepsi siswa terhadap pembatasan penggunaan gawai dengan kedisiplinan belajar mereka pada mata pelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon.

Penelitian ini berlandaskan teori para ahli psikologi bahwa persepsi terhadap aturan membentuk sikap dan perilaku belajar yang menjadi dasar kedisiplinan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin positif persepsi siswa terhadap pembatasan penggunaan gawai maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar mereka pada mata pelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional dengan populasi 105 siswa dan sampel 65 siswa pada kelas XI IPA, XI IPS, dan XII di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert, observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan deskriptif, uji normalitas, regresi linier sederhana, korelasi, dan uji t hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Realitas persepsi siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon terhadap pembatasan penggunaan gawai termasuk pada kategori Positif, yang ditunjukkan oleh skor mean statistik sebesar 68,63. 2) Realitas kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran keagamaan termasuk dalam kategori Tinggi dengan nilai rata-rata skor keseluruhan 3,80. 3) Hubungan persepsi siswa terhadap pembatasan penggunaan gawai dengan kedisiplinan belajar menunjukkan koefisien korelasi  $r = 0,260$  yang berada pada kategori rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi  $0,036 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima, artinya semakin positif persepsi siswa terhadap kebijakan pembatasan gawai maka cenderung semakin baik pula kedisiplinan belajar mereka pada mata pelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Cirebon.

**Kata Kunci:** Persepsi, Kedisiplinan, Pembelajaran.